

Peran PKK dalam Membangkitkan Kepedulian Lingkungan Melalui Pemanfaatan Lahan Kosong untuk Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

The Role of PKK in Raising Environmental Awareness through the Utilization of Empty Land for Planting Family Medicinal Plants (TOGA)

Rina Astuti*, Nadya Shava Kamila, Duta Saksena Mahatama

Pendidikan Biologi/ Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jln. A.Yani Tromol Post 1, Surakarta, Jawa Tengah

*Corresponding author: ra122@ums.ac.id

Abstract: Wujud nyata dari kepedulian lingkungan di suatu daerah harus dapat dirasakan manfaatnya oleh warga di daerah tersebut. Peduli lingkungan di kampung pijilan makamahaji perlu di galakkan lagi dengan memanfaatkan lahan kosong di tepi sungai untuk menanam tanaman obat keluarga (Toga). Upaya meningkatkan kepedulian lingkungan merupakan salah satu dari sepuluh program pokok pkk yang harus di dukung dan terus di motivasi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kepedulian warga masyarakat khususnya kaum perempuan yang tergabung dalam organisasi pkk dan untuk mengenalkan jenis-jenis tanaman herbal yang di gunakan untuk obat keluarga atau yang lebih di kenal dengan toga. Metode yang dilakukan melalui kegiatan rutin pkk yang berlangsung dua kali dalam sebulan meliputi sosialisasi terkait kepedulian lingkungan dan sosialisasi tentang mengenal tanaman obat lebih jauh kemudian dilanjutkan penanaman toga tetapi sebelumnya di siapkan lahan dan di beri arahan untuk membuat pot dari barang bekas terlebih dahulu. Perawatan toga di lakukan oleh masing-masing davis secara bergiliran. Hasil panen di olah dengan memberikan pelatihan hasil olahan tanaman toga dan mengemas produk dengan sangat menarik. Target luaran ini adalah munculnya atau meningkatnya sikap kepedulian lingkungan dan pemahaman terkait tanaman obat keluarga dengan maksimal.

Keywords: Peduli Lingkungan, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Tanaman Obat Keluarga (Toga)

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) merupakan sebuah perkumpulan atau organisasi kemasyarakatan yang tidak asing lagi dengan tujuan untuk memberdayakan perempuan atau ibu-ibu terutama tentang keluarga, perempuan dan anak. Sebagai sebuah gerakan, PKK memiliki dua dimensi yaitu dimensi spiritual yang meliputi sikap dan perilaku sebagai makhluk beriman, anggota masyarakat, warga negara yang dinamis serta bermanfaat berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945. Dimensi yang kedua adalah dimensi fisik material meliputi sandang, papan, pangan, Kesehatan, kesempatan kerja dan lingkungan hidup yang sehat serta lestari melalui pendidikan, pengetahuan dan ketrampilan seperti yang tertuang dalam 10 program pokok PKK (Susiana, 2015).

Kegiatan PKK mempunyai sejumlah fungsi yang mencakup: 1). Menghimpun, menggerakkan, dan membina potensi masyarakat agar terlaksananya program-program pokok PKK. 2). Merencanakan, melaksanakan, memantau, mengevaluasi pelaksanaan 10 program pokok PKK sesuai dengan kebutuhan masyarakat. 3). Memberikan pembinaan yang meliputi penyuluhan, pelatihan, bimbingan teknis dan pendampingan kepada TP PKK secara berjenjang sampai dengan kelompok dasa wisma. 4). Melakukan supervisi, advokasi, dan pelaporan secara berjenjang terkait program-program dari gerakan PKK. Untuk melaksanakan fungsi sebagaimana mestinya, pkk memiliki tugas, di antaranya; melakukan pendataan potensi terhadap masing-masing keluarga dan masyarakat, menggerakkan peran masyarakat, serta mengendalikan 10 program pokoknya agar berjalan dengan baik.

Salah satu program pokok PKK yang menjadi perhatian dalam mewujudkan lingkungan yang nyaman adalah program ke 9 yakni kelestarian lingkungan hidup. Peran penting dalam menjaga lingkungan diperlukan karena dengan melestarikan lingkungan maka akan melestarikan ekosistem alami, mengurangi polusi, menerapkan praktik berkelanjutan, dan meningkatkan kesadaran, sehingga dapat memastikan keseimbangan lingkungan. Tindakan setiap individu, betapapun kecilnya, berkontribusi pada upaya kolektif untuk menjaga keindahan, sumber daya, dan keanekaragaman bumi kita. Pelestarian Lingkungan adalah keadaan dimana lingkungan tetap seperti semula dan tidak berubah-ubah (Astuti, 2022). Demi kelestarian lingkungan, manusia perlu untuk menyadari perlunya cara-cara untuk mencegah terjadinya masalah lingkungan di masa depan, karena itu perlu



upaya pemeliharaan lingkungan dengan cara yang bijak agar keadaan lingkungan tetap terjaga. Ditegaskan juga bahwa pelestarian lingkungan merupakan rangkaian usaha dalam memelihara kelestarian lingkungan (Marlina & Andriani, 2020).

Kegiatan pelestarian lingkungan melalui PKK perlu di inisiasi di kampung pijilan Makamhaji, mengingat secara geografis kampung pijilan berada di pinggir sungai untuk daerah selatan dan pinggir jalan raya untuk daerah utara. Pinggir sungai memiliki lahan sempit yang tidak dimanfaatkan demikian juga pinggir jalan raya juga memiliki sedikit lahan yang di biarkan kosong. Jumlah penduduk yang sangat banyak mencapai seratus KK lebih sangat memungkinkan untuk mengubah sudut-sudut kampung dan lahan-lahan kosong tersebut menjadi sebuah taman yang indah dan bermanfaat bagi penduduk kampung pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

Pengelolaan lahan yang baik demi menjaga keseimbangan lingkungan ini diperlukan kesadaran dari masyarakat sehingga terbentuk karakter peduli lingkungan dan peduli lahan kosong dengan melakukan penanaman, misalnya dengan menanam tanaman obat keluarga (TOGA) (shantyami, et al, 2023). Karakter peduli lingkungan adalah perwujudan dari sikap manusia terhadap lingkungan berupa tindakan dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan upaya untuk mencegah rusaknya lingkungan alam di sekitarnya, serta berusaha untuk memperbaiki segala kerusakan alam yang sudah terjadi, jangan sampai lingkungan di biarkan rusak. Kegiatan PKK dengan menanam tanaman obat keluarga (TOGA) merupakan kegiatan yang tepat untuk membangkitkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungannya (Maulana et al, 2023).

Kampung pijilan desa makamhaji merupakan salah satu kampung yang berbatasan dengan underpass makamhaji di sebelah utara, berbatasan dengan sungai pijilan di sebelah selatan, berbatasan dengan rel kereta api di sebelah barat dan berbatasan dengan jalan raya serta kampung sambilan di sebelah timur. Sebagai wilayah yang berbatasan dengan sungai, jalan raya dan rel kereta api maka penataan lingkungan sangat diperlukan demi kenyamanan warga yang mendiaminya, apalagi dengan jumlah KK terbesar di desa makamhaji dibandingkan jumlah KK di kampung-kampung yang lain maka sangat dibutuhkan kesadaran warga masyarakatnya untuk peduli terhadap lingkungan.

Peran masyarakat untuk menata lingkungan belum maksimal, masih banyak lahan-lahan di sudut kampung dan lahan sepanjang aliran sungai pijilan yang di biarkan kosong. Kegiatan masyarakat yang paling nampak adalah pemberdayaan kesejahteraan keluarga yang berlangsung dua kali dalam sebulan belum menyentuh kearah pelestarian lingkungan. Kesadaran warga untuk melestarikan lingkungan sangat di butuhkan agar tidak terjadi longsor area sungai.

Kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan hidup belum optimal bahkan cenderung banyak masyarakat yang mengabaikannya. Sehingga hal ini banyak menimbulkan bencana seperti banjir, tanah longsor. Bahkan lingkungan yang buruk juga menimbulkan berbagai macam penyakit di masyarakat seperti Demam Berdarah (DB), Chikungunya dan lain-lain. Untuk itu perlu penyadaran lebih mendalam kepada masyarakat agar mereka mau dan peduli terhadap lingkungan hidup. Banyak lahan yang kritis sekarang ini akibat perubahan fungsi lahan yang dulu merupakan daerah resapan dan tangkapan air. Akibatnya banjir dan tanah longsor menjadi ancaman bagi manusia. Masyarakat diharapkan untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan yang sehat. Lahan-lahan yang kosong juga perlu ditanami untuk kelestarian lingkungan hidup. Upaya penyelamatan lingkungan sangat diperlukan untuk generasi sekarang dan generasi mendatang. Masyarakat perlu diberi pengertian agar mau mengubah perilaku untuk peduli terhadap lingkungan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kepedulian warga masyarakat khususnya kaum perempuan yang tergabung dalam organisasi PKK dan untuk mengenalkan jenis-jenis tanaman herbal yang digunakan untuk obat keluarga atau yang lebih di kenal dengan TOGA.

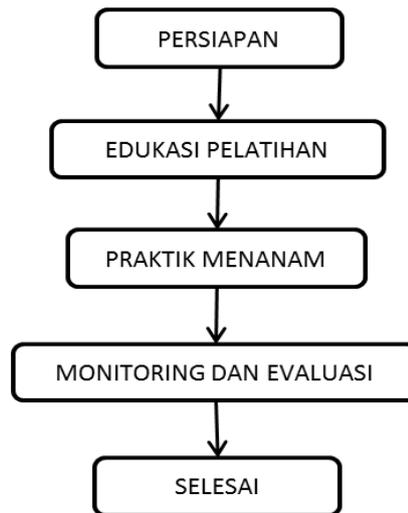
2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disajikan secara kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode yang dilakukan dengan cara menggambarkan fenomena yang berlangsung pada saat ini maupun saat lampau (Ramadhan, 2021).

Kegiatan ini dilaksanakan di Dusun pijilan Desa Sukahaji Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Lokasi dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa merupakan daerah di pinggir sungai dengan sebagian masyarakat berprofesi sebagai buruh pabrik yang rawan terkena penyakit demam berdarah.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi terhadap objek pengamatan observasi digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di lapangan yang hasilnya dicatat sebagai hasil pengamatan selanjutnya adalah wawancara secara langsung yang menghendaki komunikasi langsung antara tim dengan subjek atau responden wawancara dilaksanakan secara sistematis dan berpijak pada tujuan kegiatan Pengabdian.

Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang pembuatan tanaman obat keluarga atau TOGA di desa Makamhaji terdiri dari beberapa tahap antara lain: tahap persiapan, edukasi pelatihan, praktik menanam, monitoring dan evaluasi. Agar lebih jelasnya pelaksanaan kegiatan pengabdian disajikan dalam bentuk diagram alir berikut



Gambar 1. Diagram alir pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan ketua RT Mengenai rencana Pemanfaatan lahan kosong yang bisa dijadikan percontohan sebagai lokasi penanaman TOGA sedangkan pembahasan di rapat PKK membahas tentang rencana tanaman apa saja yang akan ditanam pada lokasi yang telah ditentukan yang diawali dari rapat pengurus dan dilanjutkan rapat dengan seluruh anggota PKK. Pemilihan lokasi sebaiknya memperhatikan terkena sinar matahari yang cukup dan memiliki drainase yang baik. Pastikan bibit tanaman dari hama dan penyakit. Siapkan peralatan berkebun seperti cangkul, sekop, garpu tanah, gunting tanaman, dan alat penyiraman. Buatlah sketsa sederhana mengenai tata letak tanaman dengan mempertimbangkan kebutuhan air berdasarkan jenis tanaman.

Edukasi Pelatihan

Tahap edukasi Pelatihan dilakukan dengan memberikan materi edukasi kepada ibu-ibu tim penggerak PKK tentang tujuan dan manfaat program TOGA bagi kesehatan, dan ekonomi keluarga serta melestarikan pengetahuan tentang obat tradisional dan mengajak masyarakat agar ikut aktif berpartisipasi bergotong-royong terhadap kelancaran program tersebut. Materi lainnya berupa pengenalan secara singkat tentang jenis-jenis tanaman TOGA yang sesuai dengan kondisi kampung pijilan. Selanjutnya masyarakat juga diajak berdiskusi dan berbagi pengalaman terkait penggunaan tanaman obat kepada masyarakat.



Gambar 2. Sosialisasi manfaat TOGA

Jenis tanaman toga disesuaikan dengan kondisi yang ada di kampung pijilan desa makamhaji yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. tim juga mempertimbangkan jenis tanaman yang mudah dirawat seperti jahe, kunyit, kencur, dan lain-lainnya. Berikut tabel daftar tanaman obat keluarga.



Tabel 1. jenis tanaman TOGA

| No | Jenis Tanaman | Nama Latin | Kegunaan |
|----|-----------------|------------------------------------|--|
| 1 | Belimbing wuluh | <i>Averhoa bilimbi</i> | mengobati penyakit batuk, melegakan nafas, dan mencairkan dahak |
| 2 | Cabe rawit | <i>Capsicum frutescent</i> | menambah nafsu makan, batuk berdahak, migrain, reumatik, ambeien, dan sakit perut |
| 3 | Dadap ayam | <i>Erythrina fariyata linn</i> | mengobati asma |
| 4 | jahe | <i>Zingiber officinale</i> | menghangatkan badan, mengobati sakit pinggang, asma, muntah, dan nyeri otot |
| 5 | jambu biji | <i>Psidium guajava L.</i> | mengobati diabetes melitus, maag, sakit perut, diare, dan mencret |
| 6 | Jeruk nipis | <i>Citrus aurantifolia</i> | sebagai antiseptik, mengobati demam, batuk kronis, kurang darah, menghentikan kebiasaan merokok, menghilangkan bau badan, melancarkan buang air kecil, influenza |
| 7 | Kelor | <i>Moringa oleifera</i> | mengobati panas dalam dan demam, obat beri-beri, kurap, sariawan, epilepsi, sakit kuning, rematik, sulit buang air besar |
| 8 | Kencur | <i>Kaempferia galanga L.</i> | mengatasi influenza pada bayi, obat sakit kepala, obat batuk, melancarkan keringat, mengeluarkan dahak, melancarkan haid, mengobati radang lambung, dan keseleo |
| 9 | Kumis kucing | <i>Orthosiphon stamineus benth</i> | melancarkan air kemih, obat rematik, masuk angin dan sembelit, radang ginjal, kencing manis, dan penyakit sipilis |
| 10 | Kunyit | <i>Curcuma domestica val.</i> | mengobati diare, masuk angin, hepatitis, kejang-kejang |
| 11 | lengkuas | <i>Languas galanga L. stunzt</i> | mengobati panu, anti bakteri, lidah buaya, obat kencing manis, cacingan, susah BAB, luka Terpukul, sembelit, batuk, dan penyubur rambut |
| 12 | Pepaya | <i>Carica papaya L.</i> | mengobati demam dan disentri, obat cacing, kena racun, malaria, Kurang nafsu makan, radang, ginjal, melancarkan ASI, kaki gajah, sakit maag, dan cacingan |
| 13 | Sambiloto | <i>Andrographis paniculata</i> | melindungi hati, menekan pertumbuhan sel kanker, disentri, diare, darah tinggi, sakit kepala, panas |
| 14 | sirih | <i>Chavica betle L.</i> | Batuk, antiseptik, obat kumur, menghilangkan bau badan, gatal-gatal, jerawat, bisul, sariawan, keputihan wasir |
| 15 | Suji | <i>Pleomele angustivolia</i> | sebagai pewarna makanan, obat mencret, dan cacingan |

Praktik Menanam

Pada tahap pelatihan dilakukan dengan cara memberikan pemahaman tentang teknik menanam dan merawat tanaman TOGA agar dapat tumbuh dengan baik, Tim pengabdian juga memberikan edukasi tentang cara membuat media tanam yang tepat. Tahapan pembuatan media tanam antara lain memilih bahan yang mudah didapat seperti tanah, kompos, sekam, daun kering, dan cocopeat. Komposisi ideal dengan perbandingan 1 bagian tanah satu bagian kompos satu bagian sekam satu bagian daun kering dan satu bagian cocopeat. Tanah dipilih dengan cara dicangkul untuk menghilangkan batu dan gumpalan tanah yang keras. Campurkan tanah dengan kompos matang untuk meningkatkan kandungan hara selanjutnya tambahkan sekam yang berfungsi untuk memperbaiki aerasi dan drainase media. Selanjutnya tambahkan cocopeat untuk meningkatkan kemampuan media dalam menahan air. Aduk semua bahan sampai merata, Jika perlu tambahkan pasir halus sekitar 10% dari jumlah total. Periksa kadar pH media yang digunakan pada tanaman TOGA, idealnya kadar pH 6-7. jika terlalu asam tambahkan kapur dolomit sedangkan jika basa tambahkan sulfur bubuk. Media tanam yang akan digunakan jangan langsung ditanami. biarkan media selamat 1 sampai 2 hari untuk menstabilkan suhu, selain itu agar mikroorganisme yang menguntungkan dapat berkembang biak.



Gambar 3. Penyiapan tanaman TOGA

Penanaman dilakukan serentak di hari minggu yang dilaksanakan oleh ibu-ibu PKK dibantu bapak-bapak dan muda mudi kampung pijilan, serta pengadaan alat dan bahan melalui kerja bakti yang di bantu oleh seluruh warga di koordinatori oleh PKK. Kegiatan PKK di isi dengan pembuatan pot dari barang bekas sangat mengasyikkan karena di butuhkan kesabaran dan ketelitian. Kegiatan dilanjutkan dengan penanaman dan perawatan yang di buat piket per dasa wisma (dawis).

Monitoring Dan Evaluasi



Gambar 4. Perawatan TOGA

Kepedulian terhadap lingkungan dapat dilakukan oleh siapa saja dan diman saja, hanya kadang sikap atau karakter peduli lingkungan belum banyak yang tumbuh di masyarakat terbukti banyak lahan tidur yang tidak dimanfaatkan oleh warga yang masih banyak di sekitar kita, juga persoalan tentang lingkungan yang menyangkut energi, sampah, dan lain-lainnya, yang menjadi faktor terjadinya polusi atau kerusakan lingkungan. Lingkungan hidup merupakan faktor yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia. Karena itu, menjaga dan mengelola lingkungan hidup dengan baik merupakan sebuah keharusan. Jika lingkungan hidup terus diabaikan dan dirusak, manusia bukan hanya akan mendapat kerugian, tapi juga akan binasa.

Peduli terhadap lingkungan dapat dilakukan dari keluarga dan kelompok-kelompok masyarakat yang terkecil serta komunitas. Untuk tingkat Rukun Tetangga (RT) dapat dilakukan oleh ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Di program pokok PKK yang no.9 yaitu kelestarian lingkungan hidup dapat di mulai untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan. Jika kegiatan PKK untuk melestarikan lingkungan berjalan dengan baik maka diharapkan kegiatan-kegiatan lain akan bersinergi Bersama untuk dilakukan misalnya kegiatan Kesehatan atau yang lainnya.

Berangkat dari kegiatan yang digagas oleh PKK kampung pijilan makamhaji kartasura sukoharjo yaitu memanfaatkan lahan kosong terutama lahan pinggir sungai yang berada di kampung tersebut untuk di tanamai tanaman toga sangat dirasakan manfaatnya oleh warga. Bahkan Ketika di ikutkan lomba toga tingkat kelurahan makamhaji dapat menjadi juara 2. Lahan yang dimanfaatkan untuk menanam toga.

Berdasarkan hasil penanaman toga di lahan yang tidak terpakai menunjukkan bahwa peran ibu-ibu PKK sangat penting dan relevan untuk melestrikan lingkungan, menggalang partisipasi masyarakat dan menjalin kebersamaan antar warga. Kegiatan PKK ini bahkan memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan guna mendapatkan perekonomian keluarga yang stabil.



4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan dan Kesehatan keluarga (PKK) memegang peranan penting untuk menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan melalui berbagai kegiatan yang ada di program PKK dan terbukti berhasil melestarikan tanaman obat keluarga (TOGA). Dengan pendekatan kolaboratif dan edukasi, kegiatan ini dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan bagi generasi mendatang. Rekomendasi bagi kegiatan selanjutnya sebaiknya hasil tanaman TOGA dikemas dan dikelola menjadi UMKM untuk menjual ke masyarakat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada kepala desa dan ketua RT pijilan makamhaji kartasura sukoharjo atas ijin dan dukungannya serta warga masyarakat khususnya ibu-ibu PKK pijilan makamhaji yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan peduli lingkungan ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. (2022). Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Penghijauan dalam Rangka Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Gumukrejo Kedunglengkong Simo Boyolali. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning* (Vol. 19, No. 1, pp. 190-194).
- Marlina, E., & Andriani, R. (2020). Pendampingan Penanaman Bibit Pohon Mangga pada Mahasiswa KKN Tematik Universitas Bale Bandung (UNIBBA) di Bantaran Sungai Citarum. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.29303/jppm.v3i2.1865>
- Maulana, R., Wulandari, L. A., & Sari, S. I. (2023). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Penanaman Tanaman Obat Keluarga (Toga) Di Desa Tanggulangin Kecamatan Montong Kabupaten Tuban. *Jurnal Abdisembrani*, 1(1), 45-52. <https://doi.org/10.4321/as.v1i1.623>
- Ramdhan, M. (2021). Metode penelitian. Cipta Media Nusantara.
- Santhyami, S., Agustina, L., Astuti, R., Agustina, P., Kusumadani, A. I., & Sari, S. K. (2023). Education on family medicinal plants (TOGA) for KWT Berkah Tani 2, Ngasem Village, Karanganyar. *Community Empowerment*, 8(10), 1555-1562. <https://doi.org/10.31603/ce.9746>
- Susiana, S. (Ed.). (2015). Pembangunan berkelanjutan: dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan. P3DI Setjen DPR.
- Desfandi, M. (2015). Mewujudkan masyarakat berkarakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 2(1), 31-37. : <http://dx.doi.org/10.15408/sd.v2i1.1661>
- Syaribulan, S., & Akhir, M. (2015). Gerakan sosial masyarakat peduli lingkungan. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 3(2).
- Gusmadi, S. (2018). Keterlibatan warga Negara (civic engagement) dalam penguatan karakter peduli lingkungan. *Mawaizh: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 9(1), 105-117.
- Sugito, S., Susilowati, S., & Al Kholif, M. (2017). Strategi pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya tanaman obat keluarga (TOGA). *Jurnal Penamas Adi Buana*, 2(2), 1-8.